

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Ayuung

SDN 1 Ayuung berdiri pada tahun 1955, dahulu namanya ialah SDN Ayuung, kemudian pada 2 Januari 2003 sekolah ini berdiri atas hasil swadaya masyarakat untuk membangun sekolah dasar di desa Ayuung yang mana sejak awal berdiri sudah berstatus negeri dan sekarang memiliki akreditasi B. SDN 1 Ayuung terletak di Desa Ayuung Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah dasar yang berada di bawah naungan dinas pendidikan Hulu Sungai Tengah. SDN 1 Ayuung sampai sekarang telah beberapa kali berganti kepala sekolah, yang dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Bapak Sarwani	-
2	Bapak Muzini	-
3	Bapak Basuni	-
4	Bapak Bahrin	-
5	Bapak H. Nawawi	-
6	Ibu Siti Norma	1999-2000
7	Bapak Ardian Yamani	2002-2005
8	Bapak Syamsuni	2005-2012
9	Bapak Juhansyah	2012-2016

10	Bapak Priadi Ansyari	2016-Sekarang
----	----------------------	---------------

Awal mulanya sekolah SDN 1 Ayuung memiliki 6 ruang kelas yaitu, kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 ditambah ruang guru serta kepala sekolah, rumah dinas untuk guru SDN 1 Ayuung, ruang perpustakaan, serta wc guru dan wc peserta didik. Sampai sekarang SDN 1 Ayuung menjadi sekolah yang nyaman dengan fasilitas pendukung yang memadai, juga guru-guru yang kompeten di bidangnya. Hal ini adalah kebutuhan yang sama pentingnya dengan ketersediaan tenaga pengajar yang berkualitas dan berdedikasi tinggi pada pekerjaannya serta kemauan pihak sekolah untuk menginovasi diri agar tidak tertinggal dari sekolah lain.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menciptakan siswa yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan cinta lingkungan yang bersih dan sehat.

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

- 1). Mengadakan kegiatan keagamaan untuk menumbuhkan kesadaran hidup beragama, berbudi pekerti dan bertatakrama

sehingga menjadi sumber kearifan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2). Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 3). Melaksanakan bimbingan keterampilan untuk masa depan hidup di masyarakat.
- 4). Menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan yang bersih dan sehat.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kemampuan bersaing peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan.
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berlatih menjadi insan yang berakhlak mulia.
- 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memperoleh keterampilan hidup melalui kegiatan pengembangan diri.
- 5) Menanamkan kedisiplinan dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan.

3. Keadaan Guru dan Karyawan di SDN 1 Ayuung

Jumlah guru dan karyawan di SDN 1 Ayuung ada 9 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Daftar Guru dan Karyawan SDN 1 Ayuung

No.	Nama/NIP	Tempat dan Tanggal Lahir	Pendidikan	Jabatan
1	Muhammad Priyadi Asyari, S.Pd. 19711209 199303 1005	Birayang, 09-12-1970	S1 - PGSD	Kepala sekolah
2	Hj. Artinah, S.Pd. 19621115 198509 2002	Barabai, 15-11-1962	S1 - PGSD	Guru kelas II
3	Masliani, S.Pd. 19670622 199211 2001	Barabai, 22-06-1967	S1 - PGSD	Guru kelas IV
4	Nor Aisyah, S.Pd. 19740215 199803 2005	Pelajau, 15-02-1974	S1 - PGSD	Guru kelas VI
5	Hj. Ernawati, S.Pd. 19720608 199605 2002	Barabai, 08-06-1972	S1 - PGSD	Guru kelas I
6	Noor Latifah, S.Pd.	Ilung, 21-07-1989	S1 - PAI	Guru PAI
7	Masendera, A.Ma.Pd.	Barabai, 07-10-1968	DII - PAI	Guru kelas III
8	Mirnawati, S.Pd.	Banua Supanggal, 13-04-1991	S1 - Bahasa Inggris	Guru kelas V
9	Edy Fathurahman, S.Pd.	Barabai, 24-11-1986	S1 - Bahasa Inggris	Operator sekolah

Sumber data: Dokumentasi Arsip SDN 1 Ayuung pada tahun pelajaran 2022/2023

4. Keadaan peserta didik di SDN 1 Ayuung

SDN 1 Ayuung pada tahun pelajaran 2022/2023 memiliki peserta didik sebanyak 149 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Daftar Peserta Didik SDN 1 Ayuung.

No.	Kelas	Wali Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	I	Hj. Ernawati, S.Pd.	6	9	15
2	II	Hj. Artinah, S.Pd.	16	10	26
3	III	Masendra, A.Ma.Pd.	12	17	29
4	IV	Masliani, S.Pd.	10	14	24
5	V	Mirnawati, S.Pd.	13	11	24
6	VI	Noraisyah, S.Pd.	10	10	20

*Sumber data: Dokumentasi Arsip SDN 1 Ayuung
pada tahun pelajaran 2022/2023*

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Bangunan gedung yang ditempati SDN 1 Ayuung berdiri di atas luas tanah seluruhnya 5000 m² dengan status tanah hibah. Bangunan SDN 1 Ayuung memiliki luas 514 m². Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah SDN 1 Ayuung dapat dilihat pada lampiran.

6. Jadwal Belajar

Kegiatan pembelajaran di SDN 1 Ayuung dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis, kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 08:00 WITA sampai dengan pukul 13:15 WITA. Hari Jum'at kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 08:00 WITA sampai dengan pukul 11:15 WITA. Hari Sabtu kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08:00 WITA sampai dengan pukul 12:00 WITA. Untuk satu jam pelajaran, alokasi waktu yang diberikan adalah 35 Menit.

B. Hasil Penelitian

Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung kabupaten Hulu Sungai Tengah. Berikut uraian mengenai data tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang ada:

1. Proses pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran terdapat tiga tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- a. Perencanaan

Perencanaan merupakan landasan untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah perencanaan berperan penting dalam mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan dalam proses pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 1 Ayuung kabupaten Hulu Sungai Tengah, dapat diketahui bahwa perencanaan pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1

Ayung Kabupaten Hulu Sungai Tengah dibuat oleh kepala sekolah dan diskusi langsung kepada guru kelas IV, V, dan VI tentang pelaksanaannya, hal yang diperlukan dan disiapkan sebelum kegiatan dilakukan. Persiapan tersebut tertuang dalam tata tertib yang berlaku di kelas IV, V, dan VI. Di dalamnya terdapat ketentuan bahwa pada jam pertama setiap pagi di hari Kamis, Jum'at, dan Sabtu. Adanya perencanaan yang matang bertujuan agar kegiatan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun perencanaan yang dilakukan Guru kelas V SDN 1 Ayung yang pertama memastikan seluruh murid sudah memasuki kelas dan menempati tempat duduknya masing-masing, yang kedua memberi instruksi pada mereka untuk membuka lembar tulisan asmaul husna, lalu pelaksanaan langsung dimulai dengan membaca basmalah secara bersama-sama.⁶¹

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau tahap selanjutnya dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci yang akan dilanjutkan di tahap pelaksanaan. Dalam pelaksanaan program pembiasaan membaca Asmaul Husna di SDN 1 Ayung Kabupaten Hulu Sungai Tengah, guru yang masuk pada mata pelajaran pertama yang bertanggung jawab dalam program pembiasaan membaca Asmaul Husna. Adapun pelaksanaannya

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Mirnawati, S.Pd. Guru Kelas V SDN 1 Ayung, 19 Maret 2022.

berjalan sesuai rencana dan dikoordinir oleh penanggung jawab yang telah diberi wewenang pada kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna, sehingga hal ini membuat kegiatan terkoordinir dengan baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pelaksanaan kegiatan membaca Asmaul Husna ini dilakukan pada hari Kamis, Jum'at dan Sabtu serta hanya dilaksanakan di kelas IV, V, dan VI sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah dan dewan guru. Adapun proses pelaksanaannya dimulai dari bel tanda masuk kelas berbunyi, setelah semua murid memasuki kelas dan duduk dengan rapi. Guru yang masuk pada mata pelajaran pertama akan mengarahkan peserta didik untuk memulai Asmaul Husna dengan dibantu media berupa kertas berisi Asmaul Husna yang telah dibagikan kepada semua murid. Pembacaan dimulai dengan basmalah dan diakhiri dengan pembacaan do'a sebelum belajar.⁶²

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas VI Proses pelaksanaannya sama saja seperti pembacaan do'a sebelum belajar yang sama-sama dibaca secara bersamaan oleh semua murid di kelas tersebut. Waktu pelaksanaannya dari pukul 08.00-08.10 WITA. Media yang digunakan berupa kertas yang bertuliskan bacaan Asmaul Husna.⁶³

⁶² Observasi, 3 Maret 2023.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Nor Aisyah, S.Pd Guru Kelas VI SDN 1 Ayuang, 12 Maret 2022.

Dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna, peserta didik sudah dapat mengikuti dengan baik meskipun terdapat beberapa peserta didik yang masih belum mengikuti kegiatan membaca Asmaul Husna dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh guru kelas IV, secara keseluruhan peserta didik mengikuti kegiatan membaca Asmaul Husna sudah cukup baik walaupun ada beberapa peserta didik yang masih kurang lancar mengaji yang menjadi kendala dalam membaca Asmaul Husna.⁶⁴

Jadi dari hasil observasi, peneliti juga menemukan peserta didik saat mengikuti kegiatan tidak fokus membaca Asmaul Husna dan ada sebagian peserta didik yang masih kurang lancar dalam membacanya.⁶⁵

c. Evaluasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara yang mendalam dengan guru kelas IV, V, dan VI mengungkapkan bahwa dalam pembiasaan membaca Asmaul Husna yang dilakukan kadang guru terlambat masuk kelas, tetapi kegiatan ini tetap dilaksanakan meskipun guru belum memasuki kelas. Hal yang berperan penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna ini adalah kehadiran guru, peserta didik, dan media. Kendala yang dapat menghambat

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Masliani, S.Pd. Guru Kelas IV SDN 1 Ayuung, 10 Maret 2022.

⁶⁵ Observasi, 4 Maret 2023.

kegiatan ini yaitu guru terlambat masuk kelas dan peserta didik tidak fokus. Agar kegiatan pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna ini berjalan dengan baik, guru dan peserta didik harus memasuki kelas tepat waktu, guru mengawasi semua peserta didik agar sungguh-sungguh mengikuti kegiatan, dan memberikan sanksi bagi peserta didik yang tidak ikut membaca.⁶⁶ Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tahap evaluasi dilakukan dengan guru dan peserta didik memasuki kelas tepat waktu dan memberikan sanksi bagi peserta didik yang tidak ikut membaca.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yaitu:

- a. Faktor Pendukung

Peneliti menyimpulkan dari penyajian di atas terdapat beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Faktor tersebut

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Mirnawati, S.Pd. Guru Kelas V SDN 1 Ayuung, 19 Maret 2022.

adalah kebijakan kepala sekolah, peran guru yang mengajar pada pelajaran pertama dan media yang digunakan.

1) Kepala sekolah

Dalam sebuah pelaksanaan kegiatan di sekolah, kebijakan kepala sekolah sangat lah penting. Dari mulai penyusunan perencanaan hingga evaluasi dari sebuah kegiatan merupakan salah satu wewenang yang dimiliki oleh kepala sekolah. Oleh karena itu, bagaimana jalannya pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini diatur langsung oleh kepala sekolah sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati.

2) Guru Kelas

Sama halnya dengan kepala sekolah, peran guru kelas sangat lah penting, bedanya kalau kepala sekolah sebagai pemegang wewenang sedangkan guru kelas memiliki peran sebagai penanggung jawab pertama atas jalannya pelaksanaan kegiatan. Karena dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini, guru kelas yang akan membimbing peserta didik dalam proses pelaksanaan kegiatan. Kemampuan seorang guru dalam mengendalikan atau menciptakan suasana yang asyik dan menyenangkan juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembiasaan ini.

3) Media

Tidak kalah penting, media merupakan alat bantu peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan ini. Media berupa kertas berisikan bacaan Asmaul Husna yang diberikan kepada peserta didik dapat memudahkan peserta didik dalam melafalkan bacaan asmaul husna. Sehingga diharapkan peserta didik dapat melafalkan bacaan Asmaul Husna dengan baik dan benar.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor yang dapat menghambat pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dari hasil wawancara dengan guru kelas VI yaitu, faktor tersebut di antaranya:

1) Kehadiran guru kelas

Saat bel tanda masuk kelas berbunyi, peserta didik diharapkan untuk langsung memasuki kelas. Dan guru pun sangat diharapkan untuk sesegeranya juga memasuki kelas. Jika kehadiran guru tidak tepat waktu maka akan sangat mempengaruhi jalannya pelaksanaan kegiatan ini, karena disini gurulah yang akan membimbing langsung kegiatan pelaksanaannya. Guru yang tidak masuk kelas ataupun terlambat masuk kelas akan membuat kegiatan ini tidak berjalan dengan baik.

2) Peserta didik

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah, karakter yang dimiliki peserta didik bermacam-macam dan unik karena mereka dibesarkan dari keluarga yang berbeda-beda. Sehingga dapat dilihat bahwa peserta didik menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat jalannya pelaksanaan kegiatan ini.

Ada beberapa peserta didik yang malas mengikuti pelaksanaan pembiasaan ini, ada yang berbicara, hingga keluar masuk kelas. Seperti yang telah dijelaskan peserta didik ini berbeda-beda sifatnya. Ada yang patuh, ada pula yang sedikit bandel. Terkadang ada saja beberapa peserta didik yang berbicara saat pelaksanaan, kurang fokus, terlambat masuk kelas, hingga keluar masuk kelas juga. Itu yang menjadi kesulitan dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran ini.

Faktor berikutnya, peserta didik itu sendiri. Setiap peserta didik memiliki sifat dan sikap yang berbeda-beda. Ada beberapa peserta didik yang malas mengikuti pelaksanaan pembiasaan ini, ada yang berbicara, hingga keluar masuk kelas.

Peserta didik ini berbeda-beda sifatnya. Ada yang patuh, ada pula yang sedikit bandel. Terkadang ada saja beberapa peserta didik yang berbicara saat pelaksanaan, kurang fokus, terlambat

masuk kelas, hingga keluar masuk kelas juga. Itu yang menjadi kesulitan dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran ini.⁶⁷

C. Analisis Hasil Penelitian

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumenter di SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah serta tambahan data dari kepala sekolah, wali kelas IV, V dan VI serta beberapa murid dapat diketahui hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk lebih jelasnya mengenai analisis data ini dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Pelaksanaan pembiasaan membaca asmaul husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan penyajian data sebelumnya pelaksanaan pembiasaan membaca asmaul husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah meliputi tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Masliani, S.Pd. Guru Kelas IV SDN 1 Ayuung, 10 Maret 2022.

a. Perencanaan

Dari penelitian yang dilakukan di SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan dalam buku H. Hamka menjelaskan perencanaan mempunyai arti penting dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha pencapaian tujuan. Oleh karena itu fungsi perencanaan merupakan fungsi yang pertama dan utama yang perlu sekali diperhatikan dan dikerjakan secara seksama karena kesalahan menyusun rencana akan berakibat beruntun pada fungsi atau langkah-langkah berikutnya. Proses perencanaan sekolah harus dilaksanakan secara kalaboratif, artinya mengikutsertakan semua personil sekolah dalam penyusunannya sehingga menimbulkan perasaan ikut memiliki (*Sense of Belonging*) yang dapat memberikan dorongan kepada guru dan personil lainnya agar rencana tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.⁶⁸

Berdasarkan penyajian data sebelumnya tentang perencanaan pelaksanaan pembiasaan membaca asmuul husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah bahwa perencanaanya ini dibuat oleh kepala sekolah dan diskusi langsung kepada guru kelas IV, V, dan VI.

Dari uraian penyajian data sebelumnya dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan kegiatan ini sudah berjalan dengan cukup baik sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan disepakati oleh kepala sekolah serta wali kelas IV, V dan VI.

⁶⁸ H. Hamka, *Buku Ajar Manajemen dan Administrasi Sekolah*, Sidoarjo: Nizamia Learn Control 2021. 1.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tahapan inti dari kegiatan ini. Dari hasil penelitian, pelaksanaan dimulai dari persiapan, yang mana persiapan ini telah diatur sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hal yang perlu disiapkan yang utama adalah medianya, yaitu kertas berisi bacaan asmaul husna yang digunakan murid sebagai alat bantu membaca asmaul husna agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar.

Runtutan pelaksanaan kegiatannya dimulai dari bel berbunyi tanda masuk kelas pada pembelajaran pertama pada hari kamis, jum'at dan sabtu di kelas IV, V dan VI. Setelah semua murid memasuki kelas dan duduk rapi, guru yang mengajar pada jam pelajaran pertama memastikan semua murid telah siap memulai pelaksanaan pembacaan Asmaul Husna dengan masing masing murid telah memegang satu lembar bacaan Asmaul Husna, kegiatan pun dimulai dengan membaca basmalah bersama-sama dan diakhiri dengan pembacaan do'a belajar.

Pelaksanaan pembiasaan Asmaul Husna ini pun di dapat dalam visi misi SDN 1 Ayuang Kabupten Huli Sungai Tengah yang mana dalam visi sekolah tersebut mengharapkan terlahirnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, dan dalam visi sekolah yang mengadakan kegiatan keagamaan untuk menumbuhkan kepadanya hidup beragama budi pekerti yang baik.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V dan VI SDN 1 Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang dilaksanakan pada hari

Kamis, Jum'at dan Sabtu pelaksanaannya berlangsung kurang lebih 10 menit dari jam 08.00-08.10 WITA.

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga melalui berbagai tahapan sebelum sampai ke tahap evaluasi, berdasarkan pengertian evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, serta dapat digunakan untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya.⁶⁹

Terkait evaluasi pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah dari hasil penyajian data bahwa evaluasi dilihat dari bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan, apakah peserta didik mampu mengikuti pelaksanaan kegiatan dengan baik atau tidak dan bagaimana cara guru untuk membuat peserta didik melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Setiap kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari adanya faktor pendukung ataupun faktor penghambat. Seperti halnya dengan pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V

⁶⁹ Rinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Theme Publishing 2021. 18.

dan VI SDN 1 Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang pastinya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Namun meskipun adanya penghambat dalam pelaksanaan ini bukanlah menjadi penghalang dari pihak sekolah untuk tetap melaksanakannya.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah ada beberapa hal yang dapat menjadi faktor pendukung, yaitu:

1) Kepala Sekolah

Menurut Syarifuddin, kepemimpinan pendidikan adalah proses mempengaruhi semua personil yang mendukung pelaksanaan aktivitas belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Peran kepemimpinan lembaga pendidikan dilaksanakan oleh rektor, direktur, kepala sekolah/madrasah, dan pimpinan pesantren.⁷⁰

Dari penjelasan tersebut dan berdasarkan hasil penyajian data, kepala sekolah menjadi faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ini. Karena kepala sekolah lah yang membuat perencanaan dari pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini.

2) Guru Kelas

⁷⁰ Syarifuddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Jakarta: Grafindo, 2002).56.

Menurut Supardi, pengertian kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.⁷¹ Artinya kinerja guru adalah seluruh aktivitas yang dilakukannya dalam mengemban amanat dan tanggung jawabnya dalam mendidik, mengajar dan membimbing, mengarahkan dan memandu peserta didiknya dalam segala proses kegiatan yang dilakukan.

Dalam hal ini, berdasarkan dengan hasil penyajian data yang ada dapat disimpulkan bahwa guru telah diberi tanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V, dan VI SDN 1 Ayuung Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini.

3) Media

Secara umum media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini media yang dimaksudkan adalah kertas yang berisikan bacaan Asmaul Husna. Yang merupakan faktor yang sangat dalam mendukung bagaimana lancarnya pelaksanaan kegiatan ini.

Media/kertas yang berisikan bacaan asmaul husna ini dibagikan kepada peserta didik satu-persatu. Sehingga setiap akan memulai pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna semua peserta didik

⁷¹ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013). 45.

memegang masing-masing satu kertas tersebut untuk mempermudah dalam proses pelaksanaan kegiatan ini.

b. Faktor penghambat

1) Kehadiran guru kelas

Menurut Allen (2005: 21) Kedisiplinan adalah tata tertib atau ketaatan terhadap peraturan. Disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.⁷² Untuk itu guru perlu menyadari betapa pentingnya kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar membawa peserta didik menjadi berprestasi. Terutama disiplin waktu, kalau guru tidak disiplin dalam waktu, tentu kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilaksanakan dengan sempurna.

Berdasarkan dari penyajian data, kehadiran guru memiliki dampak untuk keberlangsungan pelaksanaan kegiatan ini. Apabila guru datang terlambat, kegiatan ini bisa berjalan tidak kondusif bahkan berkemungkinan pelaksanaan kegiatan ini tidak dilakukan oleh peserta didik.

2) Peserta didik

Menurut Asri Budiningsih, karakteristik peserta didik adalah salah satu variabel dalam desain pembelajaran yang biasanya didefinisikan sebagai latar belakang pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik termasuk aspek-aspek lain yang ada pada diri mereka seperti kemampuan

⁷² Allen, *Displin Positif menciptakan Dunia Penitipan Anak yang Edukatif Bagi Anak Pra-Sekolah*. (Jakarta: Prestasi pustakaraya, 2005). 21.

umum, ekspektasi terhadap pembelajaran dan ciri-ciri jasmani serta emosional siswa yang memberikan dampak terhadap keefektifan belajar.⁷³

Seperti yang diketahui setiap peserta didik memiliki karakteristik yg berbeda-beda. Dalam hal ini, menjadikan peserta didik sebagai salah satu faktor yang mampu menghambat jalannya pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran di kelas IV, V dan VI SDN 1 Ayuang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Dalam hasil penyajian data, dapat disimpulkan bahwa ada saja beberapa peserta didik yang sulit untuk diatur, terlalu bandel dan tidak mau mengikuti pelaksanaan kegiatan dengan baik.

⁷³ Budiningsih, C. Astri. *Karakteristik Siswa sebagai Pijakan Pembelajaran* (Jakarta: UNY Press 2017). 11.